

**KUAT LENTUR PANEL LANTAI PRACETAK BETON RINGAN MENGGUNAKAN
AGREGAT KASAR PUMICE**

Laporan Tugas Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh :

MARIO STEVENSON MOZES

NPM : 13 02 15071



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
Oktober 2017**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa
Tugas Akhir dengan judul:

KUAT LENTUR PANEL LANTAI PRACETAK BETON RINGAN

MENGGUNAKAN AGREGAT KASAR PUMICE

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil
plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik
langsung maupun tidak langsung bersumber dari tulisan atau ide orang lain
dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian
hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya
peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas
Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan



Mario Stevenson Mozes

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

KUAT LENTUR PANEL LANTAI PRACETAK BETON RINGAN MENGGUNAKAN AGREGAT KASAR PUMICE



Oleh:

MARIO STEVENSON MOZES

NPM. : 130215071

Telah diuji dan disetujui oleh

Nama Dosen

Ketua : Dinar Gumlilang Jati, S.T., M.Eng.

Sekretaris : Anggun Tri Atmajayanti, S.T., M.Eng.

Anggota : Angelina Eva L., S.T., M.T.

Tanda tangan

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Dinar Gumlilang Jati".

Tanggal

18/10/2017

18/10/2017

18/10/2017

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

KUAT LENTUR PANEL LANTAI PRACETAK BETON RINGAN MENGGUNAKAN AGREGAT KASAR PUMICE

Oleh:

MARIO STEVENSON MOZES

NPM. : 130215071

telah disetujui oleh Pembimbing

Yogyakarta, 18/11/2017

Pembimbing

(Dinar Gumilang Jati, S.T., M.Eng.)

Disahkan oleh:

Program Studi Teknik Sipil

Ketua



(J. Januar Sudjati, S.T., M.T.)

“I can do all this through Him who gives me strength.” - Philippians 4:13

“Optimism is the faith that leads to achievement. Nothing can be done without hope and confidence.” - Hellen Keller

“Therefore I tell you, whatever you ask for in prayer, believe that you have received it, and it will be yours” - Mark 11:24

“The only thing that overcomes hard luck is hard work.” - Harry Golden

Tugas Akhir ini secara khusus saya persembahkan kepada
Papa, Mama, Gloria, Meymey

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpah berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Kuat Lentur Panel Lantai Pracetak Beton Ringan Menggunakan Agregat Kasar Pumice**”.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi Program Strata-1 Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penyusun menyadari tanpa bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, penyusun akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak J. Januar Sudjati, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dinar Gumilang Jati, S.T., M.Eng., selaku Kepala Laboratorium Struktur dan Bahan Bangunan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah berkenan mendampingi, meluangkan waktu dan tenaga, memberikan saran, masukan serta pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini hingga selesai.
4. Bapak V. Sukaryantara, selaku Staf Laboratorium Struktur dan Bahan Bangunan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah banyak membantu dan membagi saran selama pengujian.
5. Para Dosen di Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia mendidik dan membagikan ilmu kepada penulis.
6. Bapak Ir. HY. Bambang Sri Nugroho, selaku *Project Manager* PT. Bimavi Unipessal Lda. yang telah membantu penyediaan benda uji Panel Lantai Citicon untuk bahan perbandingan dan memberikan masukan bagi penulis.

7. Keluarga tercinta, terutama kedua orang tua serta kedua adik yang selalu memberikan doa, perhatian dan semangat kepada penulis selama penulisan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir yang selalu sabar dan setia membantu dalam proses pembuatan benda uji sampai pengujian Rio Ardi, Febrian Yafet dan Daniel Saragih.
9. Teman-teman yang turut membantu proses pengecoran dan pengujian Wiliam, Rafael, Ricardo, Jordy, Josua, Andreas dan Robin.
10. Sahabat-sahabat Kelas G yang sekaligus merupakan keluarga kedua selama berada di Yogyakarta yang telah membantu serta memberi dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian Tugas akhir ini.
11. Kekasih Primawardani yang sudah memberi dukungan, perhatian, dan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
12. Kedua sahabat yang turut membantu proses penelitian Viky Sabandar dan Yefta Riruma.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta,

2017

Mario Stevenson Mozes

NPM : 13 02 15071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR NOTASI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Keaslian Tugas Akhir	4
1.6. Manfaat Penelitian	4
1.7. Lokasi Pelaksanaan Tugas Akhir.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Umum	5
2.2. Panel Lantai Citicon.....	6
2.3. Beton Ringan	8

2.4.	Beton Ringan Struktural	8
2.5.	Breksi Batu Apung.....	9
2.6.	Baja	10
2.7.	Ligno P-100	11
BAB III LANDASAN TEORI.....		13
3.1.	Pelat	13
3.2.	Beton Bertulangan Tunggal (Tulangan Tarik Saja).....	15
3.3.	Kuat Tekan.....	16
3.4.	Modulus Elastisitas	17
3.5.	Kuat Lentur	17
3.6.	Kekakuan	18
3.7.	Beban Retak Pertama.....	19
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN		21
4.1.	Umum	21
4.2.	Kerangka Penelitian.....	22
4.3.	Tahap Persiapan.....	23
	4.3.1. Pengumpulan Bahan	23
	4.3.2. Peralatan Penelitian.....	27
	4.3.3. Pembuatan <i>Loading Frame</i>	34
4.4.	Tahap Pemeriksaan Bahan.....	36
	4.4.1. Pengujian Agregat Halus	36
	4.4.2. Pengujian Agregat Kasar	42
	4.4.3. Pengujian Baja Tulangan	45
4.5.	Tahap Pembuatan Benda Uji	46
	4.5.1. Pembuatan <i>Mix Design</i>	49
	4.5.2. Pembuatan Beketing.....	49
	4.5.3. Perakitan Tulangan	50
	4.5.4. Pengecoran Benda Uji	50
4.6.	Tahap Perawatan Benda Uji	54

4.7.	Tahap Pengujian Benda Uji	55
4.7.1.	Pengujian Kuat Tekan Beton	55
4.7.2.	Pengujian Modulus Elastisitas	55
4.7.3.	Pengujian Kuat Lentur	56
4.8.	Tahap Analisis Data.....	59
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		60
5.1.	Pengujian Bahan	60
5.1.1.	Pengujian Agregat Halus	60
5.1.2.	Pengujian Agregat Kasar	61
5.1.3.	Pengujian Kuat Tarik Baja.....	63
5.2.	Pengujian Berat Volume Silinder Beton.....	63
5.3.	Pengujian Kuat Tekan Silinder Beton	64
5.4.	Pengujian Modulus Elastisitas	65
5.5.	Pengujian Kuat Lentur Panel Lantai Pracetak	65
5.5.1.	Beban Maksimum	66
5.5.2.	Beban Retak Pertama.....	67
5.5.3.	Hubungan Beban dan Defleksi	68
5.5.4.	Kekakuan	69
5.6.	Pola Retak Panel Lantai Pracetak	70
5.6.1.	Beban Maksimum	71
5.6.2.	Beban Retak Pertama.....	72
5.6.3.	Hubungan Beban dan Defleksi	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		74
6.1.	Kesimpulan	74
6.2.	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....		77
LAMPIRAN.....		79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Spesifikasi Teknis Panel Lantai Citicon	7
Tabel 2.2. Dimensi dan Kode Panel Lantai Citicon	7
Tabel 2.3. Jenis Agregat Ringan Yang Dipilih Berdasarkan Tujuan Konstruksi .	9
Tabel 2.4. Sifat Mekanis Baja Tulangan	11
Tabel 4.1. Kode dan Dimensi Benda Uji Panel Pracetak.....	50
Tabel 4.2. Variasi Benda Uji.....	51
Tabel 5.1. Hasil Pemeriksaan Berat Jenis <i>Pumice</i>	63
Tabel 5.2. Hasil Pemeriksaan Keausan Agregat Kasar <i>Pumice</i>	64
Tabel 5.3. Hasil Pengujian Berat Jenis Silinder Beton Ringan.....	65
Tabel 5.4. Hasil Pengujian Kuat Tekan Silinder Beton Ringan.....	66
Tabel 5.5. Hasil Pengujian Modulus Elastisitas.....	67
Tabel 5.6. Beban Maksimum dan Defleksi	68
Tabel 5.7. Beban Maksimum pada Pelat.....	68
Tabel 5.8. Beban Retak Pertama pada Pelat.....	69
Tabel 5.9. Kekakuan Benda Uji Pelat	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Pelat Satu Arah dan Pelat Dua Arah	14
Gambar 3.2.	Distribusi Tegangan dan Regangan pada Pelat Satu Arah dengan Tulangan Tunggal.....	15
Gambar 3.3.	Pembagian Beban dan Jarak pada Benda Uji.....	18
Gambar 4.1.	Prosedur Alur Penelitian	22
Gambar 4.2.	Semen <i>Portland</i> merk “ <i>Holcim</i> ”	23
Gambar 4.3.	Agregat Halus Alami Pasir Progo	24
Gambar 4.4.	Breksi Batu Apung “ <i>Pumice</i> ”	24
Gambar 4.5.	Baja Tulangan P8	25
Gambar 4.6.	<i>Ligno P-100</i>	25
Gambar 4.7.	Bekesting Panel Lantai	26
Gambar 4.8.	Pipa Paralon 1¼ in Sebagai Pembentuk Rongga.....	26
Gambar 4.9.	Tahu Beton	26
Gambar 4.10.	Mesin UTM Dengan <i>Frame</i> Sendi dan Rol	27
Gambar 4.11.	<i>Compression Testing Machine</i> (CTM) Merk ELE	27
Gambar 4.12	Mesin UTM merk Shimadzu UMH – 30.....	28
Gambar 4.13.	<i>Dial Gauge</i> dengan Ketelitian 0,01	28
Gambar 4.14.	<i>Dial</i> Bundar	28
Gambar 4.15.	Komputer Dengan <i>Software</i> Dewetron	29
Gambar 4.16.	<i>Concrete Mixer</i>	29
Gambar 4.17.	Bak Adukan	29
Gambar 4.18.	<i>Vibrator</i>	30
Gambar 4.19.	Keranjang Peralatan.....	30

Gambar 4.20. Cetakan Silinder Beton.....	31
Gambar 4.21. Timbangan <i>Digital</i>	31
Gambar 4.22. Timbangan Duduk <i>DURA SCALE</i>	31
Gambar 4.23. Kaliper	32
Gambar 4.24. Mesin Las	32
Gambar 4.25. Mesin Gurinda Tangan	32
Gambar 4.26. Mesin Bor Merek BUX	33
Gambar 4.27. Palu Pemecah Batu	33
Gambar 4.28. Gerobak Troli	33
Gambar 4.29. Pemotongan Profil Baja IWF	34
Gambar 4.30. Membuat Lubang Untuk Sambungan Baut	35
Gambar 4.31. <i>Loading Frame</i> Pada Mesin UTM	35
Gambar 4.32. Pengujian Kandungan Lumpur Dalam Pasir	37
Gambar 4.33. Pengujian Kandungan Zat Organik Dalam Pasir.....	38
Gambar 4.34. Sketsa Benda Uji Baja Tulangan Polos (\varnothing 7,8 Mm).....	46
Gambar 4.35. Penampang Benda Uji Tanpa Rongga.....	46
Gambar 4.36. Penampang Benda Uji Dengan 3 Rongga	47
Gambar 4.37. Tampilan 3D Panel Lantai.....	48
Gambar 4.38. Pembuatan Bekesting	50
Gambar 4.39. Perakitan Tulangan Satu Arah.....	50
Gambar 4.40. Penimbangan Agregat Bahan Penyusun.....	51
Gambar 4.41. Pengolesan Pelumas pada Bekesting dan Silinder	52
Gambar 4.42. Penggunaan <i>Vibrator</i>	53

Gambar 4.43. Permukaan Beton Diratakan dan Dihaluskan.....	53
Gambar 4.44. Perawatan Silinder Beton dan Panel Lantai	54
Gambar 4.45. Pengujian Kuat Tekan Silinder.....	55
Gambar 4.46. Pengujian Modulus Elastisitas.....	56
Gambar 4.47. <i>Grid Pelat</i>	57
Gambar 4.48. <i>Setting</i> Alat Pengujian Kuat Lentur.....	59
Gambar 4.49. Tampilan pada Program <i>Dewetron</i>	59
Gambar 5.1. Diagram Perbandingan Hasil Pengujian dengan Teoritis.....	67
Gambar 5.2. Perbandingan Beban Retak Pengujian dengan Teoritis.....	68
Gambar 5.3. Hubungan Beban dan Defleksi Panel Lantai Beton Ringan.....	68
Gambar 5.4. Hubungan Beban dan Defleksi Panel Lantai Beton Ringan Berongga.....	69
Gambar 5.5. Hubungan Beban dan Defleksi Panel Lantai Citicon	69
Gambar 5.6. Diagram Kekakuan Panel Lantai.....	70
Gambar 5.7. Pola Retak Pengujian Lentur PLBR	71
Gambar 5.8. Pola Retak Pengujian Lentur PLBRB	72
Gambar 5.9. Pola Retak Pengujian Lentur PLC.....	73

DAFTAR NOTASI

A	Luas permukaan benda uji
A_s	Luas tulangan Tarik
A_{sb}	Luas tulangan tarik kondisi seimbang
a	Tinggi blok tegangan tekan ekivalen
b_w	Lebar pelat
c	Jarak garis netral terhadap serat beton desak terluar
C_c	Gaya beton desak/tekan
d	Jarak pusat luasan tul. tarik terhadap serat beton desak terluar
E_c	Modulus elasisitas beton
E_s	Modulus elastisitas baja
ε_c	Regangan maksimum beton desak pada serat terluar
ε_s	Regangan tul. tarik terjauh terhadap serat terluar beton desak
f'_c	Kuat tekan beton
f_y	Tegangan luluh baja
f_r	Modulus keruntuhan lentur beton
δ	Defleksi
h	Tinggi pelat
I_g	Momen inersia penampang
I_n	Momen inerseia terhadap sumbu netral
k	Kekakuan
KBR	Kubus beton ringan
L	Panjang bersih bentang
λ	Faktor Modifikasi
M	Momen
M_{cr}	Momen retak
M_n	Momen nominal
M_u	Momen <i>ultimate</i>
P	Gaya, beban
ρ_b	Rasio tulangan tarik kondisi seimbang
ϕ	Faktor reduksi sebesar 0,9
PLBR	Panel lantai beton ringan
PLBRB	Panel lantai beton ringan berongga
PLC	Panel lantai Citicon
SBR	Silinder beton ringan
T	Gaya tulangan tarik
σ	Tegangan lentur
y	Letak sumbu netral (mm)
y_t	Jarak dari pusat penampang ke serat tarik terluar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pemeriksaan Agregat Halus dan Agregat Kasar	79
Lampiran 2	Pengujian Kuat Tarik Baja.....	85
Lampiran 3	Rencana Campuran Beton Ringan	86
Lampiran 4	Data Pengujian Silinder Beton.....	90
Lampiran 5	Perhitungan Panel Lantai Beton Ringan	97
Lampiran 6	Tabel Beban, Defleksi, Kekakuan Dan Momen Pelat.....	115
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian	132

INTISARI

KUAT LENTUR PANEL LANTAI PRACETAK BETON RINGAN MENGGUNAKAN AGREGAT KASAR PUMICE, Mario Stevenson Mozes, NPM 13 02 15071, Tahun 2017, Bidang Peminatan Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Elemen-elemen struktural pada konstruksi bangunan sudah mulai banyak dimodifikasi dan dibuat sedemikian rupa dengan bentuk dan material penyusunnya untuk mereduksi berat dan beban pada bangunan konstruksi. Dengan berkurangnya berat struktur bangunan maka dapat mengurangi gaya gempa yang bekerja pada bangunan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental yang dilakukan pada laboratorium. Pengujian dilakukan untuk mengetahui kuat lentur maksimum yang dapat diterima oleh panel lantai beton ringan dan dibandingkan dengan panel lantai Citicon. Benda uji yang dibuat berupa panel lantai pracetak beton ringan dengan ukuran penampang 450 x 125 x 1500 mm. Material penyusun beton ringan menggunakan agregat kasar *pumice* (batu apung) dengan ukuran butir agregat 20 mm. Panel lantai pracetak dibuat dengan variasi panel lantai *solid* dan panel lantai berongga dengan 3 buah lubang rongga. Bahan tambah yang digunakan Ligno P-100 sebesar 0,6% yang berfungsi sebagai *workability* dengan bertujuan untuk mempermudah proses pengecoran. Pelat ditinjau sebagai pelat satu arah dengan tulangan tunggal menggunakan baja tulangan P8 mm. Pengujian seluruh benda uji dilakukan setelah mencapai umur 28 hari.

Berdasarkan perbandingan hasil pengujian lentur beban maksimum rata-rata yang dapat diterima PLBR, PLBRB dan PLC berturut-turut adalah 34,50 kN; 33,35 kN dan 14,21 kN dengan persentase PLBRB sebesar 3,33% terhadap PLBR dan persentase PLC sebesar 58,81% terhadap PLBR.

Kata Kunci : *pumice*, *Ligno P-100*, panel lantai, beton ringan, kuat lentur panel lantai.